



# NOZEL

## Jurnal Pendidikan Teknik Mesin



Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/noze/>

### EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PROGRAM SEKOLAH LIMA HARI (PS5H) DI SMK NEGERI 1 SAWIT BOYOLALI

**Novia Ayu Candraningrum<sup>1</sup>, Suharno<sup>1</sup>, Ngatou Rohman<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, UNS.

Kampus V UNS Pabelan Jl. Ahmad Yani Nomor 200, Surakarta, Telp/Fax 0271 718419

Email: [noviaayuc@student.uns.ac.id](mailto:noviaayuc@student.uns.ac.id)

#### **Abstract**

*The Five Day School is a learning program in schools that lasts five days a week. This is an educational innovation that aims to improve the quality of education through the effectiveness and efficiency of the use of time in school. The purpose of this program is to help students be able to share time well between academic and non-academic activities which are both very much needed for student development. This study was conducted at SMK Negeri 1 Sawit Boyolali with a qualitative method approach as a research procedure that produces qualitative descriptive data used is descriptive qualitative data analysis techniques, because the data obtained is in the form of captions. Descriptive data analysis about the effectiveness of implementing five-day school program learning. The results showed that the implementation of PS5H learning at SMK Negeri 1 Sawit Boyolali was implemented well. Teachers of SMK Negeri 1 Sawit Boyolali have given teaching appreciation by improving their abilities and skills by paying attention to lessons in class. The use of time with the application of PS5H teaching and learning hours is carried out effectively and provides a time off on Saturdays and learning outcomes at SMK Negeri 1 Sawit Boyolali are expected to achieve teacher during the 100% targeted teaching process with a remedial target. If the remedial has not yet reached the KKM, assignments will be given until they are able to reach KKM.*

**Keywords :** Effectiveness, five day school program, SMK

#### **A. PENDAHULUAN**

Program Sekolah Enam Hari (PS6H) berubah menjadi Program Sekolah Lima Hari (PS5H), hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 420/006752/2015 tentang

penyelenggaraan kegiatan pendidikan di provinsi Jawa Tengah, dalam berita tersebut dinyatakan bahwa program lima hari sekolah diyakini dapat lebih mengintensifkan komunikasi para siswa dengan keluarga mereka di rumah (Suara Merdeka, 19/3). Dengan

adanya surat edaran tersebut SMK Negeri 1 Sawit Boyolali telah menerapkan kebijakan penerapan PS5H. Sekolah ini sebelumnya menerapkan enam hari efektif namun beralih menggunakan lima hari efektif belajar di sekolah, hal ini memicu adanya perubahan bagi guru maupun siswa karena adanya hal baru yang diterapkan.

PS5H merupakan program pembelajaran di sekolah yang berlangsung selama lima hari dalam seminggu, dimulai dari hari Senin sampai hari Jum'at pukul 07.00 – 15.00. PS5H merupakan sebuah inovasi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui efektivitas dan efisiensi penggunaan waktu di sekolah. PS5H ini ada bukan tanpa alasan, program tersebut di nilai dapat membantu siswa mampu membagi waktu dengan baik antara kegiatan akademik dan non akademik yang keduanya sangat dibutuhkan bagi perkembangan siswa. Dengan adanya PS5H siswa diharapkan mempunyai waktu lebih untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Keberhasilan suatu program sekolah dapat diwujudkan melalui tujuan pendidikannya dengan cara diukur dari efektivitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Pembelajaran efektif dapat tercapai jika suatu program sekolah yang diberlakukan juga dapat berjalan dengan baik. Dalam mencapai keberhasilan perlu adanya suatu usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktu yang digunakan sehingga diperoleh hasil yang maksimal (Supardi, 2013:163). Oleh karena itu, dalam mencapai sasaran tujuan suatu kegiatan tidak hanya memperhatikan usaha yang ditempuh saja, namun faktor pendukung lain dalam menjalankan usaha tersebut supaya tidak mengalami kesulitan dan tujuan pun dapat tercapai dengan maksimal. Faktor pendukung lainnya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran yaitu meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang mengarah pada perbaikan perilaku siswa ke arah positif. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka

terdapat satu masalah yang timbul di dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas pelaksanaan pembelajaran program sekolah lima hari (PS5H) di SMK Negeri 1 Sawit Boyolali?

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menekankan pada masalah efektivitas pembelajaran program sekolah lima hari di SMK Negeri 1 Sawit Boyolali, maka penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode ini dipilih karena menggambarkan pemecahan masalah yang diselidiki dengan mengungkap atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Dalam penelitian ini, akan diperoleh dua data dari lapangan yaitu data primer dan data sekunder untuk menemukan masalah efektivitas pembelajaran program sekolah lima hari (PS5H) di SMK Negeri 1 Sawit Boyolali. Data primer yaitu data yang didapatkan dengan melakukan observasi. Observasi dalam penelitian ini seperti wawancara dengan pihak informan yang dapat memberikan beberapa informasi terkait masalah yang sedang diteliti. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sawit Boyolali, kemudian subjek yang

menjadi informan dalam penelitian ini yaitu seluruh warga sekolah yang bersangkutan. Kemudian, data sekunder didapatkan melalui dokumentasi hasil dari observasi di lapangan, dokumen-dokumen pendukung penelitian, foto situasi lingkungan sekolah dan angket. Angket tersebut di uji melalui SPSS dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berawal dari kasus tertentu yang ada pada fenomena tertentu. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut sebagai sampel statistik tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah menghasilkan teori. Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan subjek yang akan digunakan dalam

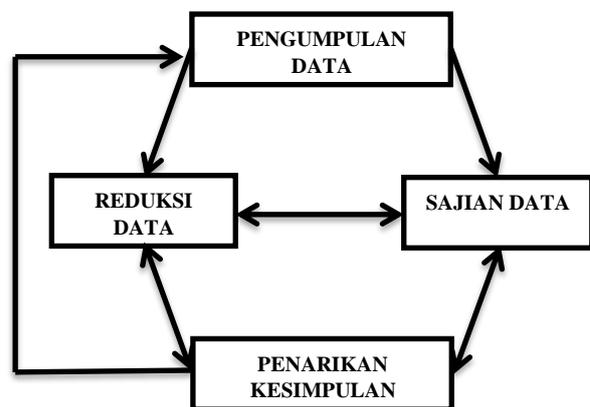
Pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu subjek dipilih atas pertimbangan dan tujuan tertentu. Teknik purposive ini memiliki pertimbangan tertentu, misalnya subjek yang akan di wawancarai dianggap paling tahu tentang fenomena yang akan diteliti, sehingga

memudahkan untuk menjelajahi fenomena yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2016:54) penentuan sampel dilakukan dengan cara pemilihan subjek tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan setelah memperoleh data atau informasi dari sampel sebelumnya, dan menetapkan sampel lainnya dengan pertimbangan tertentu sehingga mendapatkan data atau informasi lebih kompleks. Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan terpenting dari sebuah penelitian karena penelitian ini bertujuan untuk membuktikan, memperdalam, dan memperluas kesimpulan. Hasil pengumpulan data kualitatif di reduksi dan di verifikasi untuk mendapatkan kesimpulan terkait. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis ini digunakan untuk pengolahan data selama dan setelah pengumpulan data. Teknik

analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan. Analisis data deskriptif, digunakan untuk mengidentifikasi tentang efektivitas pelaksanaan pembelajaran program sekolah lima hari. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Model Analisis Interaktif

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya tentang efektivitas pembelajaran dengan PS5H ditinjau dari 1) pelaksanaan pembelajaran; 2) pengelolaan waktu; dan 3) hasil pembelajaran yang dapat terlaksana dengan baik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Efektivitas pembelajaran PS5H merupakan hal yang penting dimana proses belajar mengajar berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran terdapat dua peran yaitu pelaksanaan pembelajaran pada saat guru melakukan pengajaran dan pelaksanaan pembelajaran pada saat siswa belajar atau menerima pengajaran.

Pelaksanaan pembelajaran PS5H di SMK Negeri 1 Sawit Boyolali dilaksanakan sudah berjalan baik. Guru SMK Negeri 1 Sawit Boyolali telah memberikan apersepsi dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dengan memperhatikan pelajaran di kelas. Begitu juga pelajaran dengan menggunakan komunikasi yang efektif saat pembelajaran di kelas berlangsung dengan anak-anak SMK sudah bersifat *student centered*, dengan menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan dalam mengajar yaitu PBL (*Problem Based Learning*) dengan pendekatan model *scientific*.

Metode tersebut diterapkan karena untuk anak-anak SMK dalam kegiatan pembelajarannya kebanyakan harus bisa memecahkan, menangani dan menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi. Bentuk kegiatan yang telah dibuat oleh pihak kurikulum dalam

upaya menciptakan efektivitas pembelajaran PS5H bahwa untuk penjadwalan istirahat kita perkirakan dari 3 jam istirahat menjadi 4 jam istirahat. Perkiraan meskipun jam terakhir itu 4 jam penuh tapi jika waktu dibelakang anak lebih enjoy. Dan juga tujuannya agar jam istirahat kedua itu biar pas waktunya sholat dzuhur gitu. Kemudian, awal jam pertama 3 jam itu kita perkirakan jika ada yang belum sarapan untuk istirahat.

Sedangkan implementasi kebijakan PS5H dalam upaya efektivitas pembelajaran guru dan siswa bahwa guru sendiri ada catering untuk makan secara kolektif kemudian siswa diarahkan untuk membawa bekal dari rumah tetapi kurang lebih 40% saja siswa membawa bekal. Kemudian untuk mendukung itu ada penambahan fasilitas setiap tahun *setting-an* dari dana BOS untuk penambahan fasilitas alat dan buku apalagi buku ini wajib 20% dari buku mata pelajaran nasional maupun mata pelajaran kejuruan, tujuannya agar siswa dapat menggunakan fasilitas buku tersebut. Efektivitas pembelajaran PS5H bagi guru dan siswa bila ditinjau dari pelaksanaan

pembelajaran, pengelolaan waktu dan hasil pembelajaran menunjukkan bahwa semua itu tidak ada masalah, karena dengan lima hari kerja kita dapat me-manage.

Dari sudut guru tidak ada masalah, misal dari siswa mungkin ada sedikit keluhan di sore hari karena mengurangi tenaga dan pikiran tetapi pada kenyataannya bisa terlaksana dengan baik. Malah dari siswa untung karena satu hari bisa untuk istirahat dan lebih banyak waktu untuk berkumpul dengan keluarga. Dan jika dilihat dari segi uang saku akan lebih hemat. Dengan adanya PS5H tetap efektif, menurut pantauan kita dari program enam hari maupun program lima hari itu tetap sama dalam pembelajaran tetap efektif tidak mengurangi efektivitas pembelajaran.

Efektivitas Pembelajaran PS5H berdasarkan pengelolaan waktu yang baik merupakan hal penting dalam pembelajaran agar dapat mencapai suatu target yang telah ditentukan dengan tepat. Penerapan PS5H jam belajar belajar pun semakin padat, untuk itu perlu adanya pengelolaan waktu yang baik agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh pada saat menerima materi pelajaran. Peran

guru pun sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa untuk tetap semangat dalam belajar.

Pengelolaan waktu berupa pengelolaan waktu oleh guru dan juga oleh siswa yang mengacu pada teori efektivitas pembelajaran menurut beberapa ahli yang kemudian dirangkum dan dijadikan indikator untuk mengukur dalam penelitian ini. Penerapan PS5H jam belajar belajar pun semakin padat. Guru SMK Negeri 1 Sawit Boyolali dalam penerapan pembelajaran ini perlu mengajar secara efektif dan memberikan ruang waktu libur pada hari sabtu baik untuk guru maupun siswa dengan tujuan dapat berkumpul dan bersosial dengan keluarga dan lingkungan keluarga.

Efektivitas pembelajaran PS5H berdasarkan hasil pembelajaran di SMK Negeri 1 Sawit Boyolali pencapaian guru selama proses mengajar di kelas yang ditarget 100% yaitu apabila ada siswa yang belum memenuhi target diadakan remedial. Jika remedial tersebut belum mencapai KKM maka diberi penugasan sampai mereka mampu mencapai KKM.

Tabel 1. Efektivitas Pembelajaran PS5H bagi Guru

	Pelaksanaan	Waktu	Hasil
N Valid	40	40	40
N Missing	0	0	0
Mean	77,45	51,15	20,78
Median	80,00	53,00	21,50
Mode	82	54 <sup>a</sup>	23 <sup>a</sup>
Std. Deviation	8,083	6,811	3,051
Minimum	58	31	13
Maximum	89	62	25

Tabel 2. Efektivitas Pembelajaran PS5H bagi Siswa

	Pelaksanaan	Waktu	Hasil
N Valid	65	65	65
N Missing	0	0	0
Mean	78,51	52,00	20,63
Median	80,00	54,00	21,00
Mode	82	54	23
Std. Deviation	7,529	5,937	2,655
Minimum	58	31	13
Maximum	92	62	25

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya tentang efektivitas pembelajaran dengan PS5H ditinjau dari 1) pelaksanaan pembelajaran; 2) pengelolaan waktu; dan 3) hasil pembelajaran yang dapat terlaksana dengan baik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Efektivitas pembelajaran berdasarkan pelaksanaan

pembelajaran merupakan hal yang penting dimana proses belajar mengajar berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran terdapat dua peran yaitu pelaksanaan pembelajaran pada saat guru melakukan pengajaran dan pelaksanaan pembelajaran pada saat siswa belajar atau menerima pengajaran.

Pelaksanaan pembelajaran PS5H di SMK Negeri 1 Sawit Boyolali dilaksanakan sudah berjalan baik. Guru SMK Negeri 1 Sawit Boyolali telah memberikan apersepsi dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dengan memperhatikan pelajaran di kelas. Begitu juga pelajaran dengan menggunakan komunikasi yang efektif saat pembelajaran di kelas berlangsung dengan anak-anak SMK sudah bersifat *student centered*, dengan menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan dalam mengajar yaitu PBL (*Problem Based Learning*) dengan pendekatan model *scientific*. Metode tersebut diterapkan karena untuk anak-anak SMK dalam kegiatan pembelajarannya kebanyakan harus bisa memecahkan, menangani dan

menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi.

Efektivitas pembelajaran berdasarkan pengelolaan waktu dengan penerapan PS5H, jam belajar pun semakin padat. Guru SMK Negeri 1 Sawit Boyolali dalam penerapan pembelajaran ini perlu mengajar secara efektif dan memberikan ruang waktu libur pada hari sabtu baik untuk guru maupun siswa dengan tujuan dapat berkumpul dan bersosialisasi dengan keluarga dan lingkungan keluarga.

Efektivitas pembelajaran berdasarkan hasil pembelajaran di SMK Negeri 1 Sawit Boyolali untuk pencapaian guru selama proses mengajar di kelas mampu ditarget 100% yaitu apabila ada siswa yang belum memenuhi target diadakan remedial. Jika remedial tersebut belum mencapai KKM maka diberi penugasan sampai mereka mampu mencapai KKM.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baharuddin. (2010). Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Euis Karwati & Doni Juni Priansa. (2014). Manajemen Kelas (Classroom Management). Bandung: Alfabeta.

- Hamalik, Oemar. (2001). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad. (2013). Belajar dengan Pedekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Nor. (2006). Full Day School Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing. Tadris 1 (1).
- Hilalah, Nur. (2012). Faktor Pendukung dan Penghambat Full Day School. Diakses dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2246211-faktor-faktor-pendukung-dan-penghambat/>
- Kuswandi, Iwan. (2012). Full day School dan Pendidikan Terpadu. Diakses dari <http://iwankuswandi.wordpress.com/2012/07/09/full-day-school-danpendidikan-terpadu/>.
- Mudjiono, Dimyati. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mufidati, Khusnul. (2013). Full Day School dan Terpadu. Surabaya: STAIN.
- Mulyasa. (2013). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patilima, H. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Perubahan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor 420/02584 Tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2015/2016: Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor 450/03004 Pasal 9 dan 10.

- Rusatanto, B. (2015). Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarosa, S. (2012). Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar. Jakarta: PT. Indeks.
- Suara Merdeka. (2015, 19 Maret). Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di Provinsi Jawa Tengah.
- Sugiyono. (2015). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sunu, I.G. (2015). Manajemen Kelas. Yogyakarta: Media Akademi.
- Supardi. (2013). Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 420/006752/2015 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan pada Satuan Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah.
- Syah, Muhibbin. (2004). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terpadu. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perancangan Pembangunan Nasional.
- Undang-Undang SISDIKNAS Pasal 15 Tentang Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Widyoko, E. P. (2012). Teknik Penyusunan Instrumen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.